

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja pengemudi merupakan salah satu faktor utama dalam rangkaian pasokan yang dapat berdampak besar pada efektivitas dan efisiensi proses pengiriman barang. Kinerja yang tidak optimal sering kali dikaitkan dengan peningkatan biaya operasional, keterlambatan pengiriman, serta risiko kerusakan dan kehilangan barang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk upah yang dianggap kurang memadai oleh pengemudi, yang berkontribusi pada penurunan motivasi dan kepuasan kerja. Menurut penelitian oleh Situmeang, et al., (2023), pemberian insentif yang sesuai dapat meningkatkan produktivitas pengemudi di sektor pengiriman. Selain itu Shiany (2022) menegaskan bahwa terdapat keterkaitan erat antara upah dan kinerja karyawan bagian pengemudi, yang menunjukkan bahwa penyusunan paket insentif yang efektif sangat penting untuk mendorong pengemudi dalam menyelesaikan tugas mereka dengan efisien. Oleh karena itu peningkatan sistem upah dapat menjadi sebagai langkah awal dalam meningkatkan kinerja pengemudi.

Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengemudi sangat penting dilakukan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam operasi pengiriman barang di PT XYZ Semarang. Nugraha dan Sari (2019) Bahwa pengoptimalan biaya dan metode transportasi dapat memberikan dampak positif pada efisiensi proses pengiriman. Dengan menggabungkan insentif yang memadai dan metode operasional yang efisien, diharapkan pengemudi dapat mencapai

kinerja yang lebih optimal. Keseluruhan strategi ini diharapkan dapat mengurangi keterlambatan pengiriman dan menurunkan biaya operasional, sehingga diperlukan analisis untuk meningkatkan kinerja pengemudi secara keseluruhan. Dari berbagai sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kinerja pengemudi melalui insentif dan digitalisasi merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan pengiriman yang efektif dan efisien.

Kinerja pengemudi yang tidak optimal dalam sistem pengiriman barang dapat menyebabkan berbagai masalah serius, seperti keterlambatan pengiriman, kerusakan atau kehilangan barang, dan peningkatan biaya operasional. Faktor-faktor internal dan eksternal dapat menjadi penyebab utama dari ketidakefektifan kinerja tersebut. Menurut Sudiantini et al. (2023) bahwa penggunaan teknologi yang sesuai dapat meningkatkan efisiensi pengiriman barang dalam manajemen logistik termasuk di PT.XYZ Semarang. Hal ini menegaskan bahwa inovasi teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja pengemudi. Selain itu Putu and Sujana (2020) menyoroti pentingnya sistem pengendalian internal yang efektif dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0, sehingga perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan dan meningkatkan efektivitas operasionalnya. Dalam mengatasi masalah kinerja pengemudi yang tidak optimal, diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi dan implementasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja tersebut.

Efisiensi dan efektivitas dalam sistem pengiriman barang tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur dan teknologi, tetapi juga pada peran sumber daya manusia khususnya pengemudi. Peningkatan kinerja pengemudi juga terkait erat dengan manajemen risiko dan pemodelan sistem pengiriman yang efektif.

Hendrawan et al., (2022) menekankan pentingnya pemodelan sistem pengiriman yang mempertimbangkan risiko pengiriman, seperti kerusakan dan kehilangan barang, untuk meningkatkan efisiensi di PT XYZ Semarang. Penting untuk mengevaluasi dampak sistem informasi logistik sebagaimana yang dipelajari oleh Sahara dan Romadona (2024), yang menunjukkan bahwa sistem informasi logistik dapat meningkatkan efisiensi pengiriman. Kombinasi antara teknologi, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko akan membantu meningkatkan kinerja pengemudi di PT XYZ Semarang. Secara keseluruhan, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengiriman barang, perusahaan harus fokus pada penguatan elemen-elemen ini untuk mengoptimalkan kinerja pengemudi dan sekaligus mengurangi biaya operasional.

PT XYZ Semarang merupakan salah satu perusahaan pembuat popok bayi dan popok dewasa yang berada di Jawa Tengah, tepatnya di Kawasan Candi Semarang. PT XYZ Semarang merupakan perusahaan yang membuat popok bayi yang diberi merek Fluffy, Ideal, Mama mia dan Lively yang sekarang ini sudah beredar hampir diseluruh wilayah Indonesia. Salah satu bagian penting dalam mendukung operasional perusahaan ini adalah divisi logistik ekspedisi. Divisi ini bertanggung jawab untuk mengelola pengiriman barang, mulai dari perencanaan rute, pembuatan *invoice* dan surat jalan, monitoring muat barang, hingga pengawasan dan monitoring pengiriman. Efisiensi pengiriman dan minimalisir risiko seperti kerusakan atau kehilangan barang.

Menurut Somadi (2020), Keandalan menjadi faktor untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Keandalan bisa disampaikan oleh perusahaan kepada konsumen yaitu kesesuaian waktu pengiriman. Dalam proses

pendistribusian barang, faktor yang harus dicermati saat memberikan penawaran salah satunya pengiriman yang berfokus pada tingkat pengiriman, menentukan tempat pengiriman, menentukan waktu, dan lainnya. Tetapi kenyataannya keterlambatan driver dalam perjalanan kembali ke perusahaan masih sering terjadi. Menurut Nova (2021), keterlambatan pengiriman dapat menimbulkan dampak serius bagi keberlangsungan perusahaan. Hal ini terjadi karena keterlambatan tersebut tidak hanya menimbulkan biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Keterlambatan pengiriman barang mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan. Misalnya keterlambatan yang terjadi terus menerus dapat mengganggu hubungan bisnis dengan mitra atau distributor, serta menimbulkan ketidak seimbangan dalam rantai pasok.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengiriman, diperlukan alat ukur yang dapat memberikan gambaran objektif terhadap kinerja pengemudi. Salah satu instrumen penting yang digunakan adalah *Key Performance Indicators* (KPI), yaitu indikator-indikator kunci yang dirancang untuk menilai sejauh mana pengemudi menjalankan tugasnya sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. KPI ini mencakup berbagai aspek penting seperti ketepatan waktu pengiriman, kepatuhan terhadap rute, efisiensi konsumsi bahan bakar, keselamatan kerja, hingga kepuasan pelanggan. Melalui pengukuran yang sistematis, perusahaan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap performa pengemudi, sekaligus merumuskan strategi perbaikan yang bersifat preventif maupun korektif. Adapun rincian indikator kinerja pengemudi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 *Key Performance Indicators (KPI) Kinerja Pengemudi di PT. XYZ Semarang*

No.	Indikator KPI	Deskripsi	Target	Sumber Data
1.	Ketepatan waktu pengiriman barang	Persentase pengiriman barang yang sampai tepat waktu sesuai jadwal	$\geq 95\%$	Jadwal pengiriman barang.
2.	Kepatuhan rute & jadwal	Tingkat kepatuhan terhadap rute yang telah ditentukan	$\geq 98\%$	<i>Track solid</i> pro, monitoring rute
3.	Efisiensi Konsumsi BBM	Rasio penggunaan BBM terhadap jarak tempuh	$\leq [2-4]$ km/liter solar.	Laporan BBM harian, GPS
4.	Kedisiplinan Kerja	Kehadiran, kepatuhan terhadap SOP dan seragam kerja	$\geq 95\%$ disiplin	Absensi
5.	Kepuasan Penerima Barang	Penilaian dari pelanggan atas sikap dan pelayanan pengemudi	$\geq 90\%$ puas	Survei pelanggan, laporan admin.
6.	Dokumentasi & Pelaporan	Kelengkapan dan ketepatan waktu laporan pengiriman.	100% laporan lengkap	Surat jalan, bukti serah terima, log pengiriman barang.

Sumber : Data Sekunder, 2025

Berdasarkan tabel di atas, setiap indikator dirancang untuk memberikan penilaian yang menyeluruh terhadap berbagai aspek penting dalam pelaksanaan tugas pengemudi. Dengan adanya KPI tersebut, perusahaan dapat melakukan pemantauan secara rutin dan terukur, sehingga potensi kendala dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Analisis terhadap indikator-indikator ini menjadi sangat relevan dalam konteks penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Proses Pengiriman Barang Berdasarkan Kinerja Pengemudi.” Hasil evaluasi dari KPI ini juga dapat membantu dalam merumuskan strategi perbaikan untuk meningkatkan kinerja individu pengemudi, yang secara langsung berdampak pada kelancaran operasional dan optimalisasi proses distribusi barang. Dengan demikian penerapan KPI tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja dan profesionalisme pengemudi dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Armada pengangkut merupakan salah satu komponen utama yang menentukan kelancaran operasional dalam kegiatan distribusi barang. Dengan jumlah armada yang dimiliki sebaiknya dilakukan perawatan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan sehingga proses pengiriman ke tempat tujuan dan kembali ke perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam proses pengiriman barang tentunya ada rekam jejak yang selalu diperbarui dan disimpan/diarsipkan sebagai catatan riwayat kerusakan armada. Pada proses pencatatan atau pendataan rekam jejak kerusakan armada, *driver* akan mengajukan permintaan perbaikan kepada *General affair*. Selanjutnya *general affair* akan melaporkan ke bagian keuangan untuk mencairkan dana perbaikan tersebut dan formulir pemeriksaan armada disimpan sebagai arsip riwayat

kerusakan armada.

Dalam proses pencatatan atau dokumentasi riwayat kerusakan armada dan perbaikan, terdapat elemen-elemen penting yang harus diamati dengan cermat. Sistem pendataan yang terperinci dan efisien tidak hanya berfungsi sebagai basis data historis, tetapi juga dapat bertindak sebagai alat prediktif untuk mengantisipasi potensi kerusakan di masa depan. Dalam operasional armada pencatatan ini meliputi informasi lengkap terkait jenis kerusakan, bagian yang terpengaruh, serta waktu dan frekuensi dari kejadian tersebut. Keberlanjutan proses ini menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan memperpanjang usia operasional setiap unit armada. Melalui pemanfaatan data historis pengelola armada dapat melakukan analisis terbaru dan pola yang muncul dari waktu ke waktu. Analisis ini memungkinkan manajer armada untuk merancang jadwal pemeliharaan yang lebih tepat dan terkoordinasi, yang pada akhirnya dapat menekan biaya operasional dan mengurangi waktu henti yang tidak diinginkan. Penerapan sistem informasi manajemen dan teknologi analitik yang terintegrasi akan memberikan dukungan signifikan dalam usaha ini, mengubah pendekatan dari reaktif ke proaktif.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan pengelolaan armada, pencatatan riwayat kerusakan dan perbaikan armada dilakukan secara sistematis. Data ini mencakup jenis kerusakan, bagian kendaraan yang terdampak, waktu kejadian, serta tindakan perbaikan yang dilakukan. Pencatatan yang terperinci ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip historis, tetapi juga menjadi dasar dalam analisis pola kerusakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pemeliharaan armada. Adapun rekapitulasi riwayat kerusakan armada

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Data Perawatan Unit Armada PT. XYZ Semarang

Bulan	No. Polisi	Keterangan	Uraian Perbaikan/Perawatan	Kategori
Agustus	Giga	Ganti Ban belakang sebelah kanan	Ban Aus tidak merata	Ban
	L300	Rem tidak pakem	Rem tidak berfungsi dengan baik	Pengereman
	L300	Lampu utama mati	Ganti lampu kota yang baru	Lampu
	Dyna	Mika <i>stoplamp</i> pecah	Ganti mika <i>stoplamp</i> baru	Lampu
	Center	Karet wipper rusak	Ganti karet wiper yang rusak dengan karet yang baru.	Wiper
	Center, Giga, Dyna	Perpanjangan KIR	Melakukan uji KIR ulang setiap 6 bulan sekali.	Perpanjangan KIR
	Dyna	Ganti Ban belakang sebelah kiri	Ban Aus tidak merata	Ban
September	Center	Lampu kota mati	Ganti lampu kota yang baru	Lampu
	L300	Mika kaca lampu depan	Ganti mika baru	Lampu
	Giga	Pengajuan servis berkala KM 89642	Servis berkala (ganti oli)	Servis berkala
	Center	Ban pengganti bocor	Tambal ban pengganti	Ban
	Dyna	Pengajuan servis berkala KM 7569	Servis berkala (Ganti Oli)	Servis berkala
	Dyna	Tameng besi belakang bodi box	mengelas tameng besi yang keropos.	Perbaikan
	Dyna	Pengajuan ban gundul 1 pcs	Ganti ban baru 1 pcs	Ban
	Giga	Tangki bocor	Pembenahan tangki yang bocor ditukang las	Perbaikan
	Giga	Box truk berlubang	Pengelasan pada box yang berlubang	Perbaikan
	Center	Pengajuan ban gundul 2 pcs	Ganti ban baru 2 pcs	Ban

	L300	Kampas rem	Penggantian kampas rem yang aus	Perbaikan
Oktober	Giga	Servis kaki-kaki	Perbaikan suspensi dan komponen kaki-kaki kendaraan	Perbaikan
	Giga	Perbaikan sasis	Pengecekan dan memperbaiki pada rangka utama armada	Perbaikan
	Center	Ganti minyak rem	Perawatan pada minyak rem yang habis	Perbaikan
	Center	Ganti aki	Penggantian aki baru	Aki
	Center	Lampu kabut mati	Penggantian lampu kabut	Lampu
	L300	Rem tangan tidak berfungsi	Perbaikan pada rem tangan yang tidak fungsi	Perbaikan
November	Giga	Ganti oli mesin	Penggantian oli baru	Oli
	Dyna	Ganti oli mesin	Penggantian oli baru	Oli
	Dyna	Pengelasan bodi	Perbaikan bodi yang keropos	Perbaikan
	L300	Ganti Aki	Penggantian Aki baru	Aki
	L300	Ganti oli	Penggantian oli baru	Oli
		Perpanjangan STNK	Memperpanjang masa berlaku STNK	Perpanjangan STNK
	Center	Perpanjangan STNK	Memperpanjang masa berlaku STNK	Perpanjangan STNK
	Center	Kampas kopling bermasalah	Perbaikan pada kampas kopling yang aus	Perbaikan
Desember	L300	Ganti minyak rem	Perawatan pada minyak rem yang habis	Perbaikan
	L300	Rem tidak pakem	Penggantian kampas rem	Perbaikan
	L300	Ban cadangan bocor	Tambal ban yang bocor	Ban
	Dyna	Perawatan <i>wiper</i>	<i>Wiper</i> tidak berfungsi dengan baik	<i>Wiper</i>
	Dyna	Ganti kampas kompling	Penggantian kmapas rem yang aus	Perbaikan
	Center	Ganti minyak rem	Perawatan pada minyak rem yang	Perbaikan

			habis	
	Giga	Ganti kampas kopling	Penggantian Kampas kopling yang baru	Perbaikan
	L300	Lampu utama mati	Penggantian lampu utama yang mati	Lampu
		Perpanjangan STNK	Memperpanjang masa berlaku STNK	Perpanjangan STNK

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di PT. XYZ Semarang pada tabel 1.2 bahwa adanya kerusakan pada internal armada PT. XYZ Semarang ini menyebabkan pengiriman barang tertunda, dan mengakibatkan pengiriman yang telah ditetapkan sesuai jadwal tidak dapat beroperasi, karena keterbatasan kendaraan operasional. Kerusakan pada satu atau dua unit kendaraan menyebabkan beban kerja harus dialihkan ke armada yang masih aktif, yang pada akhirnya memicu ketidakseimbangan dalam distribusi tugas pengiriman. Armada pengganti mungkin tidak selalu tersedia dalam waktu singkat, dan jika ada, bisa saja tidak sesuai dengan kapasitas atau jenis barang yang akan dikirim. Hal ini menimbulkan gangguan dalam sistem logistik perusahaan secara keseluruhan. Selain berdampak pada waktu pengiriman, kondisi ini juga meningkatkan tekanan kerja pada pengemudi dan tim operasional, karena mereka harus menyesuaikan jadwal ulang, memadatkan rute, dan bekerja dengan tenggat waktu yang lebih ketat. Dalam jangka panjang, situasi ini dapat menurunkan efisiensi operasional, menimbulkan ketidakpuasan pelanggan, dan bahkan berpotensi menurunkan kepercayaan terhadap layanan logistik yang diberikan oleh perusahaan.

Sebagai dari komitmen perusahaan dalam menjaga kinerja armada dan efisiensi operasional, PT. XYZ Semarang secara rutin melakukan evaluasi terhadap kondisi dan keamanan unit kendaraan yang dimiliki. Untuk memastikan

pengelolaan aset kendaraan berjalan secara optimal. PT. XYZ Semarang telah mencatat sejumlah kasus kehilangan suku cadang armada yang terjadi pada tahun 2024. Insiden-insiden tersebut melibatkan hilangnya beberapa *part* penting dari kendaraan operasional. Laporan ini disusun sebagai langkah awal dalam mendokumentasikan kejadian, mengidentifikasi penyebab, serta merumuskan upaya peningkatan sistem keamanan dan pengawasan armada.

Tabel 1. 3 Data kehilangan Suku Cadang Armada PT. XYZ Semarang 2024

No.	Tanggal Kejadian	Nama Armada	No Polisi	Part yang Hilang	Jumlah /unit	Lokasi Kejadian	Kronologi Singkat	Penyebab Dugaan
1.	11/02/2024	Truk Box Giga		Kehilangan ban dan Pelek serep	1 Unit	Mojokerto	Ban serep raib saat pengemudi istirahat ditepi jalan	Dugaan awal pencurian oleh pihak eksternal
2.	23/07/2024	Truk Engkel		Aki (Battery 12v 100Ah)	1 Unit	Purwokerto	Ditemukan hilang saat inspeksi kendaraan	Dugaan awal pencurian oleh pihak eksternal
3.	27/11/2024	Truk Box Engkel		Kehilangan tutup tangki	1 Unit	Tegal	Ditemukan hilang saat inspeksi kendaraan	Dugaan awal pencurian oleh pihak eksternal
4.	08/10/2024	Truk Box Giga		Kehilangan ban dan Pelek serep	1 Unit	Banyuwangi	Ban serep raib saat pengemudi istirahat di Pom	Dugaan Internal

Sumber: Data Primer, 2025

Sejak awal tahun 2024, perusahaan mengalami beberapa kejadian kehilangan suku cadang (*part*) dari unit armada di berbagai lokasi saat pengiriman. Komponen yang hilang mencakup bagian-bagian penting kendaraan seperti aki, ban serep, tutup tangki. Hilangnya *part-part* tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian, namun juga berdampak langsung terhadap kelayakan jalan kendaraan, yang akhirnya dapat mengganggu jadwal operasional serta menurunkan efisiensi layanan. Hasil pemantauan awal menunjukkan bahwa sebagian besar insiden terjadi di lokasi dengan pengawasan terbatas, seperti area parkir yang tidak dilengkapi CCTV. Dari kelima kejadian yang tercatat, estimasi total kerugian sementara mencapai lebih dari Rp13 juta. Selain itu ada indikasi lemahnya kontrol terhadap suku cadang kendaraan, terutama dalam hal pendataan, pelaporan, serta pengawasan aktivitas pihak internal dan eksternal yang terlibat langsung dengan kendaraan. Tindakan awal telah dilakukan oleh pihak internal, termasuk pelaporan ke manajemen operasional. Dugaan sementara mengarah pada kombinasi antara kelalaian prosedural dan kemungkinan adanya keterlibatan oknum internal. Sebagai bentuk evaluasi dan pencegahan, direkomendasikan agar perusahaan segera melakukan penguatan sistem keamanan di seluruh lokasi armada, termasuk pemasangan CCTV di area rawan, pemberlakuan sistem *check-list part* harian, serta sosialisasi ulang SOP tentang tanggung jawab sopir dan teknisi terhadap kondisi kendaraan. Selain itu sistem inventarisasi digital untuk *part* kendaraan dan kerja sama dengan mitra bengkel.

Permasalahan dalam proses pengiriman barang kerap kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti : kinerja pengemudi yang memiliki peran langsung terhadap ketepatan waktu, beban kerja, kesiapan armada, keamanan barang, dan

efisiensi operasional. Ketidaksesuaian antara standar operasional dan praktik di lapangan dapat menyebabkan keterlambatan, kerusakan dan keselamatan armada, hingga meningkatnya biaya operasional pengiriman barang. Oleh karena itu evaluasi terhadap sistem pengiriman barang melalui analisis kinerja pengemudi menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi penulis dapat memberikan suatu usulan mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) saat proses pengiriman barang, berupa tabel yang mana sesuai dengan kesepakatan dan keinginan oleh PT. XYZ Semarang. Kemudian penulis terdorong untuk melakukan penelitian untuk melakukan di PT. XYZ Semarang dengan mengambil judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PROSES PENGIRIMAN BARANG BERDASARKAN KINERJA PENGEMUDI DI PT XYZ SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pernyataan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas dan efisiensi proses pengiriman barang berdasarkan kinerja pengemudi di PT XYZ Semarang
2. Apa saja faktor penghambat efektivitas dan efisiensi kinerja pengemudi di PT. XYZ.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian i:

A. Tujuan Utama

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengiriman barang berdasarkan kinerja pengemudi seperti keterlambatan pengiriman, kerusakan dan kehilangan.

B. Tujuan Khusus

1. Menganalisis efektivitas dan efisiensi proses pengiriman barang berdasarkan kinerja pengemudi di PT XYZ Semarang
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat efektivitas dan efisiensi kinerja pengemudi di PT. XYZ..

1.4 Kegunaan Penelitian

Menurut Burhan & Mashudi, (2022), pentingnya penelitian dinyatakan bahwa temuan-temuan penelitian yang dilakukan akan dapat dimanfaatkan oleh pribadi, Lembaga maupun masyarakat serta dalam rangka memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik bagi peneliti. Keuntungan yang didapat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penelitian untuk mengungkap sebuah permasalahan kemudian ditemukan solusinya agar memudahkan pengelola untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengiriman barang.

2. Progam Studi Manajemen dan Administrasi Logistik

Untuk dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam proses pengiriman barang berdasarkan kinerja pengemudi di PT XYZ Semarang bagi mahasiswa dan civitas akademik Universitas Diponegoro Sekolah Vokasi khususnya pada progam studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik.

3. Bagi Perusahaan PT. XYZ Semarang

Hasil dari penelitian penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan untuk meminimalisir biaya operasional yang disebabkan karena adanya kehilangan dan keterlambatan dalam proses pengiriman barang.